



MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Nur Aisah Latuconsina | Nasiatul Aisyah Salim | Fahri Mubarak
La Ode Muhammad Ady Ardyawan | Santi | Ayudhita Cahyani Daud
Paulina | Miftah Tri Abadi | Kinik Darsono | Risnawati | Lilis Handayani

EDITOR:

Dr. Suhadi, SKM., M.Kes
dr. Ashaeryanto, MMedEd., Sp.N

PENYUNTING:

dr. Muhammad Rustam HN, M.Kes, Sp.OT

HOSPITAL

Rumah sakit merupakan sarana rujukan tingkat lanjut pada sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Untuk itu pengelolaan rumah sakit harus lebih baik dan profesional. Buku ini disusun berbekal pengalaman di lapangan bahwa masih banyak terdapat pemahaman yang kurang terhadap konsep pengelolaan rumah sakit. Pada buku ini penulis mencoba untuk menuangkan ide, pikiran, pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana mengelola rumah sakit untuk menjadi lebih baik dengan lebih memahami konsep teori terkait manajemen rumah sakit.

Buku manajemen rumah sakit yang berada ditangan pembaca ini tersusun atas 11 bab yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Manajemen Dan Filosofi Rumah Sakit
- Bab 2 Dasar Hukum Dan Kebijakan Penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia
- Bab 3 Organisasi Rumah Sakit
- Bab 4 Manajemen Sumber Daya Manusia Di Rumah Sakit
- Bab 5 Manajemen Pelayanan Di Rumah Sakit
- Bab 6 Budaya Organisasi Rumah Sakit
- Bab 7 Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- Bab 8 Manajemen Keuangan Rumah Sakit
- Bab 9 Manajemen Pemasaran Rumah Sakit
- Bab 10 Manajemen Sistem Informasi Rumah Sakit
- Bab 11 Manajemen Mutu Dan Akreditasi Rumah Sakit

MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Nur Aisah Latuconsina, S.K.M., M.Kes

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H.

Fhahri Mubarak, S.Farm., M.Si.

La Ode Muhammad Ady Ardyawan S.Kep., Ns., M.Kes

Santi, S.K.M., M.Kes

Ayudhita Cahyani Daud, S.K.M., M.Kes

Paulina, S.K.M., M.Kes

drg. Miftah Tri Abadi, M.Kes

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed

Risnawati, S.K.M., M.Kes

Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN RUMAH SAKIT

- Penulis** : Nur Aisah Latuconsina,
Nasiatul Aisyah Salim
Fhahri Mubarak, La Ode Muhammad Ady
Ardyawan,
Santi, Ayudhita Cahyani Daud,
Paulina, Miftah Tri Abadi,
Kinik Darsono, Risnawati,
Lilis Handayani
- Editor** : Dr. Suhadi, SKM., M.Kes
dr. Ashaeryanto, MMedEd., Sp.N
- Penyunting** : dr. Muhammad Rustam HN, M.Kes., Sp.OT
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Nur Aisah
- ISBN** : 978-623-151-776-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku “Manajemen Rumah Sakit” Rumah sakit merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang harus dikelola dengan baik.

Rumah sakit merupakan sarana rujukan tingkat lanjut pada sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Untuk itu pengelolaan rumah sakit harus lebih baik dan profesional. Buku ini disusun berbekal pengalaman di lapangan bahwa masih banyak terdapat pemahaman yang kurang terhadap konsep pengelolaan rumah sakit. Pada buku ini penulis mencoba untuk menuangkan ide, pikiran, pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana mengelola rumah sakit untuk menjadi lebih baik dengan lebih memahami konsep teori terkait manajemen rumah sakit.

Buku manajemen rumah sakit yang berada ditangan pembaca ini tersusun atas 11 bab yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Manajemen dan Filosofi Rumah Sakit
- Bab 2 Dasar Hukum dan Kebijakan Penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia
- Bab 3 Organisasi Rumah Sakit
- Bab 4 Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit
- Bab 5 Manajemen Pelayanan di Rumah Sakit
- Bab 6 Budaya Organisasi Rumah Sakit
- Bab 7 Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- Bab 8 Manajemen Keuangan Rumah Sakit
- Bab 9 Manajemen Pemasaran Rumah Sakit
- Bab 10 Manajemen Sistem Informasi Rumah Sakit
- Bab 11 Manajemen Mutu dan Akreditasi Rumah Sakit

Penulis berharap buku ini dapat membantu memberikan pemahaman tentang bagaimana penerapan manajemen rumah sakit yang baik. Terlepas dari proses penulisan yang cukup lama, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Pertama, adanya beberapa aturan-aturan perundang-undangan yang baru serta setiap negara memiliki sistem yang berbeda, sehingga banyak

hal baru yang belum tercover dalam buku ini. Kedua, disana-sini baik dari isi, tata bahasa, tata urutan maupun referensi yang menjadi rujukan, meskipun telah diupayakan dengan maksimal akan tetapi banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap adanya masukan dan kritik untuk menyempurnakan buku ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran, waktu dan telah mendukung terhadap kehadiran buku ini. Mudah-mudahan buku ini memberikan manfaat bagi seluruh umat. Aamiin.

Kendari 8 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN DAN FILOSOFI RUMAH SAKIT	1
A. Pendahuluan	1
B. Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit.....	4
C. Fungsi Manajemen Rumah Sakit.....	6
D. Penerapan Manajemen Rumah Sakit.....	7
E. Tujuan Manajemen Rumah Sakit	9
F. Filosofi Rumah Sakit	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13
BAB 2 DASAR HUKUM & KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT DI INDONESIA	14
A. Perkembangan Rumah Sakit di Indonesia	14
B. Dasar Hukum Penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia	15
C. Tujuan Pengaturan Penyelenggaraan Rumah Sakit	16
D. Pendirian Rumah Sakit	17
E. Penyelenggaraan Rumah Sakit.....	17
F. Rumah Sakit Indonesia Kelas Dunia	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
BAB 3 ORGANISASI RUMAH SAKIT	25
A. Pendahuluan	25
B. Struktur Organisasi Rumah Sakit Secara Umum (Mukti et al., 2022)	27
DAFTAR PUSTAKA.....	36
BAB 4 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI RUMAH SAKIT	38
A. Pendahuluan	38
B. Sejarah Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit	41
C. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit.....	42

D. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit.....	44
E. Unsur-unsur Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit	47
DAFTAR PUSTAKA	49
BAB 5 MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	50
A. Pendahuluan.....	50
B. Sejarah Manajemen	51
C. Pengertian Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	52
D. Tujuan Manajemen pelayanan Rumah Sakit.....	54
E. Jenis-jenis Rumah Sakit	55
F. Jenis-jenis Manajemen Pelayanan di Rumah Sakit.....	56
G. Unsur Utama Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	58
H. Penerapan Manajemen Pelayanan di Rumah Sakit.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
BAB 6 BUDAYA ORGANISASI RUMAH SAKIT	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Pengertian Budaya Organisasi	64
C. Tujuan Penerapan Budaya Organisasi di Rumah Sakit.....	66
D. Bentuk Budaya Organisasi.....	66
E. Karakteristik Budaya Organisasi	67
F. Fungsi Budaya Organisasi	68
G. Kekuatan dan Hambatan Budaya Organisasi.....	70
H. Budaya Organisasi yang Ideal di Rumah Sakit	71
I. Penanaman Budaya Organisasi Kepada Pimpinan.....	72
J. Proses Sosialisasi Budaya Organisasi di Rumah Sakit.	73
K. Organisasi Rumah Sakit	74
DAFTAR PUSTAKA	77
BAB 7 MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT	78
A. Pendahuluan.....	78
B. Proses Manajemen	81
C. Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit	83
DAFTAR PUSTAKA	87

BAB 8 MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH SAKIT	88
A. Pendahuluan	88
B. Konsep Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit	89
C. Tantangan dalam Manajemen Rumah Sakit	90
D. Strategi Manajemen Rumah Sakit	91
E. Manfaat Manajemen Keuangan Rumah Sakit	93
DAFTAR PUSTAKA	96
BAB 9 MANAJEMEN PEMASARAN RUMAH SAKIT	98
A. Pendahuluan	98
B. Tantangan Manajemen Pemasaran Rumah Sakit	99
C. Teknologi dan Inovasi	103
D. Strategi Peningkatan Pemasaran	106
E. <i>Branding</i> Rumah Sakit	109
F. Kesimpulan	110
DAFTAR PUSTAKA	112
BAB 10 MANAJEMEN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT	114
A. Pendahuluan	114
B. Definisi	115
C. Dasar Hukum	117
D. Tujuan Sistem Informasi Rumah Sakit	117
E. Manfaat Sistem Informasi Rumah Sakit	118
F. Peranan Sistem Informasi Rumah Sakit	122
G. Komponen Sistem Informasi Rumah Sakit	124
H. Subsistem SIRS	125
I. Pengisian Laporan SIRS	127
DAFTAR PUSTAKA	129
BAB 11 MANAJEMEN MUTU DAN AKREDITASI RUMAH SAKIT	130
A. Pendahuluan	130
B. Manajemen Mutu	132
C. Akreditasi Rumah Sakit	137
DAFTAR PUSTAKA	143
TENTANG PENULIS	144



MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Nur Aisah Latuconsina, S.K.M., M.Kes

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H.

Fhahri Mubarak, S.Farm., M.Si.

La Ode Muhammad Ady Ardyawan S.Kep., Ns., M.Kes

Santi, S.K.M., M.Kes

Ayudhita Cahyani Daud, S.K.M., M.Kes

Paulina, S.K.M., M.Kes

drg. Miftah Tri Abadi, M.Kes

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed

Risnawati, S.K.M., M.Kes

Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes



BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN DAN FILOSOFI RUMAH SAKIT

Nur Aisah Latuconsina, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan salah satu elemen kritis dalam sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Sebagai lembaga yang menyediakan layanan kesehatan, rumah sakit memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen rumah sakit memainkan peran yang krusial dalam mengelola segala aspek yang terkait dengan operasional, keuangan, dan kualitas pelayanan.

Dalam peraturan UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit dijelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna serta menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki karakteristik tersendiri dan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU No. 44, 2009).

Depkes RI (2003) menyatakan bahwa kualitas pelayanan adalah tingkat dimana perawatan pasien mencapai hasil yang diharapkan dan meminimalkan faktor yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.K. (2018), *Mengelola Rumah Sakit*, edited by Dr. A.J. Djohan., M.M., Media Nusa Creative, Malang.
- Dr. Sri Hemawati, drg. , M.K. (2019), *Manajemen Rumah Sakit*, edited by drg. Bambang Hadi Sugito, 1st ed., Forum Ilmiah Kesehatan, Ponorogo.
- Putu Wuri Handarani, ika chandra hapsari, ave adriana pinem, fatimah azzahro. (2018), *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Rumah SAKIT*, PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, DEPOK.
- Septiyan Dharmawansyah. (2022), "Manajemen Rumah Sakit", pp. 1-20.
- Syamsul Arifin, F.R.A.W.V.Y.A. (2020), *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*, Pustaka Banua, Banjarmasin.
- Syamsuriansyah, H.I.H.M.C.W. (2021), *Konsep Dasar Manajemen Kesehatan*, Rismawati., Widina Bakti Persada Bandung, Bandung.

BAB 2

DASAR HUKUM & KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT DI INDONESIA

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H.

A. Perkembangan Rumah Sakit di Indonesia

Rumah sakit yaitu institusi penyelenggara pelayanan kesehatan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat secara paripurna. Rumah sakit merupakan bagian penting dari pembangunan sistem kesehatan dan Universal Health Coverage (UHC) untuk memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's).

Tabel 2.1. Jumlah Rumah Sakit di Indonesia

Tahun	Jumlah
2012	2.083
2023	2.228
2014	2.406
2015	2.488
2016	2.601
2017	2.776
2018	2.813
2019	2.877
2020	2.959
2021	3.042
2022	3.072

Sumber : Data Indonesia (Sadya, 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Hukum & Hak Asasi Manusia, M. (2015) *Peraturan Presiden RI Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit.*
- Indonesia, R. (2009) *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.*
- Kesehatan, K. (2009) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 659 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Indonesia Kelas Dunia.*
- Kesehatan, K. (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2014 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit.*
- Kesehatan, M. (2016) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.*
- Kesehatan, M. (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.*
- Kesehatan, M. (2021) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit.*
- Sadya, S. (2023) *Ada 3.072 Rumah Sakit di Indonesia pada 2022.* Available at: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-3072-rumah-sakit-di-indonesia-pada-2022>.

BAB 3

ORGANISASI RUMAH SAKIT

Fhahri Mubarak, S.Farm., M.Si.

A. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan pusat pelayanan kesehatan yang melakukan kegiatan layanan kesehatan secara menyeluruh meliputi kegiatan promotif, preventif atau pencegahan, kuratif atau pengobatan, serta rehabilitatif yang dimulai dari layanan rawat inap, layanan rawat jalan, serta layanan kegawatdaruratan (Kementerian Kesehatan RI, 2009). Dan bahwa untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan perlu dilakukan penataan organisasi rumah sakit yang fleksibel dengan mengedepankan produktivitas, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas, serta menjalankan tata kelola rumah sakit yang baik dan tata kelola klinis yang baik (Permenkes, 2022). Maka pentingnya suatu organisasi dalam suatu instansi untuk membantu pengelola dalam menjalankan fungsi dan tujuannya masing-masing, tidak terkecuali instansi rumah sakit.

Pengorganisasian adalah pengaturan sejumlah personil yang dimiliki rumah sakit untuk memungkinkan tercapainya suatu tujuan rumah sakit, dengan jalan mengalokasikan masing-masing fungsi dan tanggung jawabnya. Organisasi rumah sakit merupakan hal sangat penting yang harus diperhatikan untuk kelancaran proses kinerja yang ada di rumah sakit yang sesuai sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik pada kualitas rumah sakit (Asri Jumadewi, 2021). Maka rumah sakit

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Jumadewi (2021) *Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Sumatera Utara: Penerbit NEM. Available at: https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Kesehatan_Lingkungan_Rumah_Sak.html?id=XE×VEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Daniel, D. (2015) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Kaushik et al., 2009 (2009) 'Undang-Undang Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan RI (2009) 'UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS', *Undang-Undang Republik Indonesia*, 1, p. 41. Available at: <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2009/uu0442009.pdf>.
- Mukti, A. W. et al. (2022) *MANAJEMEN FARMASI KOMUNITAS*. Edited by M. B. Oktavianis, S.ST.and S. T. K. Rantika Maida Sahara. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Nur Juliana, Irma et al. (2023) *Kesehatan Lingkungan, KESEHATAN LINGKUNGAN*. Edited by P. . Niken Pujirahayu, S. Hut.,MP., M. K. Dr. Yunita Amraeni,SKM, and M. K. Dr. Malik Saepuddin, SKM. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Pasinringi, MS, D. S. A. and Dr. Fridawati Rivai, S.Km., M. K. (2022) *Budaya keselamatan pasien dan kepuasan kerja [sumber elektronis]*. Edited by A. F. Ismi Sultan, Fatmala Rezeki, Nurfadhilah. Makassar: Nas Media Pustaka. Available at: <https://edeposit.perpusnas.go.id/collection/budaya-keselamatan-pasien-dan-kepuasan-kerja-sumber-elektronis/107922>.
- Permenkes (2022) 'Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan', pp. 1-44.
- Permenkes RI No 82 Tahun 2015 (2015) 'Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan, serta Sarana dan Prasarana Penunjang Subbidang Sarpras Kesehatan Tahun Anggaran 2016', *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1-106. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/116584/permenkes-no-82-tahun-2015>.

Setya Enti Rikomah (2017) *Farmasi rumah sakit*. Pertama. Yogyakarta: Yogyakarta : Deepublish.

Suryantoko, S., Agnes, A. and Faisol, A. (2020) 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumkital Marinir Cilandak', *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 4(2), pp. 155–165. doi: 10.52643/marsi.v4i2.999.

Yani, R. W. E. et al. (2021) *Praktek Kerja Lapang Manajemen Pelayanan Kesehatan (Pkl Mpk)*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

BAB 4

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI RUMAH SAKIT

La Ode Muhammad Ady Ardyawan, S.kep., Ns., M.Kes

A. Pendahuluan

Definisi terhadap istilah manajemen banyak diberikan oleh beberapa ahli manajemen. Dalam kenyataannya tidak ada definisi manajemen yang dapat diterima secara universal. Beberapa definisi manajemen antara lain :

1. Mary Parker Follet Mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Hani. Hdanoko, 8). Pengertian ini mengdanung arti bahwa manajer dalam mencapai tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain yang tergabung dalam organisasi. Pengaturan orang lain yang dilakukan manajer satu dan manajer lain tentunya berbeda, dan perbedaan pengaturan ini membutuhkan kemampuan dan keterampilan tersendiri yang merupakan seni manajemen
2. Harold Koontz dan Cyriil O'donnel mendefinisikan manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. (Amirullah, 7)
3. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce J. Fried dan Myron D. Fottler. "Human Resources in Healthcare: Managing for Success.2011"
- L. Fleming Fallon Jr., Charles R. McConnell, dan Joseph J. McConnell. "Human Resource Management in Health Care: Principles and Practice. 2011"
- Leiyu Shi dan Douglas A. Singh."Managing Human Resources in Health Care Organizations. 2010"
- Walter J. Flynn dan Robert L. Mathis."Healthcare Human Resource Management. 2009"
- Walter J. Flynn, Robert L. Mathis, John H. Jackson, dan Sean Valentine. "Healthcare Management and Human Resources: A Strategic Approach.2009"

BAB 5

MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Santi, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan suatu lembaga yang fungsi utamanya adalah menyediakan pelayanan kepada pasien secara diagnostik dan terapeutik untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan baik bedah maupun non bedah (American Asosiasi Rumah Sakit, 1978) (Sihotang, 2014)

Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), rumah sakit adalah bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi penyediaan pelayanan paripurna (komprehensif), (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) (kuratif) dan pencegahan penyakit pencegahan (preventif) (pencegahan) kepada Masyarakat publik. Rumah sakit juga pusat pelatihan untuk petugas kesehatan dan pusat penelitian medis (Danivela, 2022)

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi sektor publik yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan yang efisien dan efektif dengan mengutamakan atau memberikan upaya penyembuhan dan pemulihan telah dilakukan secara seri dan terintegrasi oleh rumah sakit sebagai upaya promosi dan pencegahan penyakit serta upaya perbaikannya (Keputusan Menteri No Kesehatan Republik Indonesia No.983/Men.Kes/SK/XI/1992 (Budo, Tulus, & TAMPI, 2020)

Upaya kesehatan dilakukan dengan melakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Andivela, M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit: Literatur Review*. Politeknik Negeri Jember.
- Budo, A., Tulusan, F., & TAMPI, G. (2020). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94).
- Catio, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Asep Rachatullah. Indigo Media. Tangerang.*
- Dalimunthe, I. Analisis Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pasien Tidak Mampu Dalam Pelayanan Kesehatan.
- Kosasih, N. (2022). *Pengantar Manajemen: Guepedia.*
- Lestari, T. R. P. (2020). Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Di Puskesmas Melalui Pendekatan Manajemen Sumberdaya Manusia Kesehatan. *Kajian*, 23(3), 157-174.
- Mozin, S. Y. (2022). Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Peserta Bpjs Kesehatan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Multazam Gorontalo). *Penelitian Mandiri*, 2(1253).
- Ridwan, M. A. R. (2022). *Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Kriteria Mbnqa (Malcolm Baldrige National Quality Award) Di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar= Performance Measurement Using Mbnqa Criteria (Malqolm Baldrige National Quality Award) At Faisal Hospital Makassar. Universitas Hasanuddin.*
- Sihotang, E. (2014). *Prinsip Hukum Dalam Tata Kelola Rumah Sakit: Menara Madinah.*
- Supriyanto, S., Wartiningsih, M., Kodrat, D. S., & Djuari, L. (2023). *Administrasi Rumah Sakit: Zifatama Jawara.*
- Syahkuan, J., Ni'mah, S., Absor, S. M. U., Azis, M. A., Bakri, A. A., & Napitupulu, R. H. M. (2022). *Manajemen Strategik Dalam Organisasi: Penerbit NEM.*

- Taufiq, A. R. (2019). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(1), 56-66.
- Tejanagara, F. C. H., Kosasih, F. G., & Safariningsih, R. T. H. (2022). Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. *SIAM International Journal*, 1(01).
- Usman, H. (2022). *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4*: Bumi Aksara.

BAB 6

BUDAYA ORGANISASI RUMAH SAKIT

Ayudhita Cahyani Daud, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Organisasi adalah suatu entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih dengan batasan yang relatif teridentifikasi, yang berfungsi secara berkelanjutan untuk mencapai seperangkat sasaran bersama (Robbins, 2003). Organisasi adalah sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas, yang dirancang untuk menjalankan tujuan bersama. Budaya organisasi merupakan suatu sistem dari makna organisasi/arti bersama yang dianut oleh para anggotanya yang membedakan organisasi dari organisasi lainnya (Robbins, 2003).

Budaya organisasi dapat juga dikatakan sebagai kebiasaan yang terus berulang-ulang dan menjadi nilai (*value*) dan gaya hidup oleh sekelompok individu dalam oleh organisasi yang diikuti oleh individu berikutnya. Dapat pula dikatakan bahwa budaya organisasi adalah norma-norma yang telah disepakati untuk menuntun perilaku individu dalam organisasi. Oleh sebab itu budaya organisasi merupakan dasar bagi pimpinan dan staf/anggota organisasi dalam membuat perencanaan atau strategi dan taktik dalam menyusun visi misi untuk mencapai tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, P. (2011) *Budaya Organisasi*. Semarang: Semarang University Press.
- Kamaroellah, A. (2011) *Pengantar Budaya Organisasi*. Surabaya: Pustaka RadjaSu.
- Mangkunegara, A. (2005) *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muninjaya, G. (2013) *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Robbins, S. (2003) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Robbins, S. (2018) *Organization Behavior*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sari, E. (2009) *Budaya Organisasi*. Jakarta: Jayabaya University Press.
- Soelistya, D. (2022) *Budaya Organisasi dalam Praktik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Tewal, B. *et al.* (2017) *Perilaku Organisasi*. Manado: CV. Patra Media Gravindo.
- Torang, S. (2016) *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

BAB 7

MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT

Paulina, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Manajemen (*management*) dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Tujuan dasar dari manajemen yaitu untuk memastikan bahwa tujuan organisasi telah dicapai dengan cara yang efisien dan efektif. Efisien, berarti menggunakan berbagai sumber daya secara bijaksana dengan cara yang hemat biaya. Efektif, berarti membuat keputusan yang tepat dan mengimplementasikannya dengan sukses (Griffin, 2004).

Berbicara tentang Kesehatan Lingkungan akan melibatkan berbagai disiplin ilmu. Dalam buku *Basic Environmental Health*, disebutkan bahwa Kesehatan lingkungan merupakan gabungan keilmuan yang komprehensif, artinya mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas. Kesehatan Lingkungan melibatkan ilmu sosial, ilmu alam dan ilmu Kesehatan. Dasar keilmuan tersebut memperkenalkan kepada kita prinsip dan metode yang akan diterapkan dalam upaya kesehatan lingkungan nantinya (Mulyati, 2019). Kesehatan Lingkungan adalah ilmu multidisipliner yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara sekelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, B. (2007). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC.
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen*. Erlangga.
- Kesehatan, K. (2009). *UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Kesehatan, K. (2016). *Permenkes RI No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit*.
- Kesehatan, K. (2019). *Permenkes RI No. 7 Tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*.
- Mulyati, S. S. (2019). *Kesehatan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. EGC.
- Pinontoan, O. R., & Sumampouw, O. J. (2018). *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Deepublish.

BAB 8

MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH SAKIT

drg. Miftah Tri Abadi, M.Kes

A. Pendahuluan

Salah satu bidang kajian dalam ilmu manajemen adalah bidang keuangan yang kemudian disebut sebagai manajemen keuangan. Hampir semua organisasi baik dalam bentuk nirlaba atau bisnis, tidak akan pernah lepas dari masalah keuangan berkaitan dengan operasional organisasi itu sendiri. Dengan demikian, masalah keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi yang harus dikelola dengan baik dan benar dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Djuhaeni, 2023).

Rumah Sakit sebagai sebuah organisasi pemberi layanan jasa di bidang kesehatan atau kedokteran juga tidak bisa lepas dari persoalan keuangan dalam melaksanakan operasionalnya. Oleh sebab itu diperlukan tata kelola dibidang keuangan atau yang sering disebut sebagai manajemen keuangan harus dilakukan secara baik dan benar untuk mencapai tujuannya (Indrayathi dan Hardy, 2017).

Berbagai tantangan baik secara internal maupun eksternal dalam pengelolaan keuangan Rumah Sakit seperti biaya operasional yang tinggi, kelola biaya asuransi yang rumit dan sebagainya menuntut tata kelola keuangan atau manajemen keuangan yang baik. Berbagai tantangan yang muncul dalam manajemen rumah sakit, khususnya manajemen keuangan menuntut pengelolaan yang efektif dan efisien. Salah satu

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2015) *Permenkes RI No. 85 Tahun 2015 Tentang Pola tarif Nasional Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Anonim (2021) *PP RINo.47 Tahun 2021 Tentang Penyuenggaraan Bidang Rumah Sakit*. Jakarta: Sekretariat Negara RI. Available at: jdih.sekretariatnegara.go.id.
- Anonim (2023a) *Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Tingkat II, Tingkat III, dan Tingkat IV pada Kementerian Pertahanan*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Anonim (2023b) *Permenkeu RI No.1/PMK.05/2023 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta pada Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI. Available at: jdih.kemenkeu.go.id.
- Aprilia, N., Hapid and Duriani (2018) *Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo*. Palopo.
- Djuhaeni, H. (2023) *Sistem Penganggaran Rumah Sakit*. Available at: www.google.co.id (Accessed: 20 July 2023).
- Hasrianti and Amril, S. (2019) 'Analisis Laporan Keuangan dan Kualitas Pelayanan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep', *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), pp. 79–99.
- Indrayathi, P. and Hardy, P. (2017) *Manajemen Keuangan dan Logistik Dalam Pelayanan Kesehatan*. Available at: www.google.com (Accessed: 18 July 2023).
- Kurniawati, S. (2023) *Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Available at: <http://www.win2pdf.com> (Accessed: 20 July 2023).

Turnip, H. and Soewondo, P. (2022) 'Analisis Manajemen Anggaran Pada Rumah Sakit Rujukan Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(2), pp. 124-132.

BAB 9

MANAJEMEN PEMASARAN RUMAH SAKIT

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.

A. Pendahuluan

Rumah sakit adalah salah satu entitas penting dalam industri kesehatan. Manajemen pemasaran rumah sakit memainkan peran kunci dalam mempromosikan dan meningkatkan layanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit. Bab ini membahas strategi dan tantangan dalam manajemen pemasaran rumah sakit serta pentingnya penggunaan teknik pemasaran yang efektif dalam meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan reputasi rumah sakit. Dalam bab ini, juga akan dibahas bagaimana perkembangan teknologi dan tren dalam industri kesehatan dapat mempengaruhi strategi pemasaran rumah sakit.

Manajemen pemasaran rumah sakit telah menjadi topik yang semakin penting dalam industri kesehatan. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif, rumah sakit perlu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk membedakan diri mereka dari pesaing dan menarik perhatian pasien potensial. Selain itu, perubahan teknologi dan tren dalam industri kesehatan juga mempengaruhi bagaimana rumah sakit memasarkan layanan kesehatan mereka. Bab ini akan menjelaskan strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh rumah sakit dan tantangan yang dihadapi dalam proses ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, 49(4), 41-50.
- Keller, K. L. (1993). Conceptualizing, Measuring, and Managing Customer-Based Brand Equity. *Journal of Marketing*, 57(1), 1-22.
- Teas, R. K. (1993). Expectations, Performance Evaluation, and Consumers' Perceptions of Quality. *Journal of Marketing*, 57(4), 18-34.
- Berry, L. L., Zeithaml, V. A., & Parasuraman, A. (1994). Improving Service Quality in America: Lessons Learned. *Academy of Management Executive*, 8(2), 32-45.
- Bitner, M. J., & Hubbert, A. R. (1994). Encounter Satisfaction versus Overall Satisfaction versus Quality. In Rust, R. T., & Oliver, R. L. (Eds.), *Service Quality: New Directions in Theory and Practice* (pp. 72-94). Sage Publications.
- Zeithaml, V. A., Berry, L. L., & Parasuraman, A. (1996). The Behavioral Consequences of Service Quality. *Journal of Marketing*, 60(2), 31-46.
- Carman, J. M. (2000). Patient Perceptions of Service Quality: Combining the Dimensions. *Journal of Services Marketing*, 14(4), 332-349.
- Lee, M. C. (2004). Effects of Age and Gender on Service Quality Perception: A Critical Review of the Literature. *Marketing Intelligence & Planning*, 22(2), 172-186.
- Philip, G., & Hazlett, S. A. (2007). The Measurement of Patient Satisfaction. *Journal of Nursing Care Quality*, 22(4), 316-323.
- Merrilees, B., & Miller, D. (2008). Branding in the Health Care Sector: The Case of Two Private Australian Hospitals. *Journal of*

Brand Management, 15(1), 39-57.

Johnston, R., & Kong, X. (2011). The Customer Experience: A Road Map for Improvement. *Managing Service Quality: An International Journal*, 21(1), 5-24.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, P., Keller, K. L., Ang, S. H., Leong, S. M., & Tan, C. T. (2017). *Marketing Management: An Asian Perspective*. Pearson.

Cheema, S., & Schouten, J. W. (2018). The Role of Brand Image and Brand Identification in Building Brand Loyalty. *International Journal of Research in Marketing*, 36(2), 518-528.

Enam, A., & Pratama, D. (2021). Strategi Pemasaran Rumah Sakit dalam Menghadapi Persaingan di Industri Kesehatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 1-11.

BAB 10

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT

Risnawati, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Instansi kesehatan seperti rumah sakit membutuhkan data yang berkualitas dan manajemen informasi agar berfungsi secara efektif dan efisien. Keberhasilan suatu rumah sakit sangat tergantung pada manajemen sistem informasi yaitu pada penggunaan sistem database di rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan informasi rumah sakit yang lebih baik dengan sistem manajemen menggunakan pendekatan berbasis fungsi. Sebuah manajemen sistem informasi yang efisien dapat digunakan untuk mengelola administrasi dan informasi pasien. Hal ini bertujuan untuk mengatasi masalah penyimpanan data yang tidak benar, laporan yang tidak akurat, pemborosan waktu dalam menyimpan, memproses, dan mengambil informasi serta untuk meningkatkan efisiensi manajemen informasi.

Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan perawatan pasien oleh tenaga dan peralatan khusus. Tujuan utama dari sistem informasi rumah sakit adalah untuk merancang sistem otomatis untuk mengontrol aliran data pasien. Ini untuk menyelesaikan sebagian besar masalah yang ditemui di rumah sakit dengan menggunakan sistem manual administrasi medis. Pada sistem manual, hampir semua file pasien dalam catatan harus diakses oleh staf rumah sakit pada setiap permintaan. Olehnya itu SIRS menyediakan sistem yang dapat digunakan dalam pengumpulan data logis dan

DAFTAR PUSTAKA

- Bali, R. (2000). *Towards a qualitative informed model for EPR implementation: Considering organizational culture. Proceeding of the IEEE International Conference on Information Technology Applications in Biomedicine (ITABITIS), Arlington, USA.,pp: 353-358.*
- Boddy D., Boonstra A., K. G. (2005). *Managing Information Systems, An Organizational Perspective”, FT Prentice Hall, 2nd edition, 2005.*
- Bose, R, 2003. (2003). *Knowledge management-enabled health care management systems: Capabilities, infrastructure and decision-support. Exp. Syst. Appl., 24: 59-71.*
- Lawall, O. O., Afeni, B. O., & J. O. Mebawondu.(2016). *Development of Hospital Information Management Systems.International Journal of Advanced Engineering, Management and Science (IJAEMS), Vol-2,(10, Oct-2016 : ISSN 2454-1311).*
- UMIT (University for Health Sciences, Medical Informatics and Technology), 2005.(n.d.).*A webbased inventory of evaluation studies in medical informatics 1982 – 2005.*
- Wikipedia.(2022). *Health Information Management.*
https://en.wikipedia.org/wiki/Health_information_management
- Wikipedia.(2023). *Sistem Informasi Rumah Sakit.*
https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_rumah_sakit
- Yousef Mehdipour, H. Z. (2013). *Hospital Information System (HIS):At a Glance. Asian Journal of Computer and Information Systems (ISSN: 2321 – 5658), 01(02, August 2013).*

BAB 11

MANAJEMEN MUTU DAN AKREDITASI RUMAH SAKIT

Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Sistem informasi manajemen rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan sudah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rumah sakit yang sudah semakin banyak, sehingga masyarakat akan mudah dalam memilih pelayanan rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang terbaik dan bermutu (Siswati dan Maryati, 2017)

Paradigma pelayanan kesehatan di rumah sakit saat ini adalah pelayanan berfokus pada pasien. Hal ini juga ditetapkan dalam standar akreditasi rumah sakit yang wajib dilaksanakan setiap 3 (tiga) tahun. Dalam standar akreditasi rumah sakit program peningkatan mutu dan keselamatan pasien menjadi fokus utama dari pelayanan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Begitu pula rumah sakit akan terus memberikan pelayanan terbaiknya bagi masyarakat pengguna jasa kesehatannya. Mutu pelayanan di rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya menjadi hal penting yang perlu diperhatikan (Siswati dan Maryati, 2017)

Mutu pelayanan kesehatan memiliki makna yang berarti bahwa menjaga dan meningkatkan proses pelayanan dengan memenuhi keinginan dan harapan dari pelanggan. Peningkatan dalam proses pelayanan yang dimaksud adalah dengan kesesuaian dan standar profesi yang tersedia di rumah sakit,

DAFTAR PUSTAKA

- Firmanda, D. (2010) 'Penerapan Sistem Manajemen Mutu di Rumah Sakit', *Komite Medik RSUP Fatmawati*, pp. 1-74.
- Ismainar, H. (2019) *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kartikasari, D. (2019) *Administrasi Rumah Sakit*. Malang: Wineka Media.
- Kesehatan, K. (2022) *Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*.
- Mahadewi, E. P. (2020) *Mutu Pelayanan Rumah Sakit antara Harapan dan Kenyataan*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Pratiwi, N. L. and Sopacua, E. (2009) 'Akreditasi Rumah Sakit dalam Dimensi Prosedural Mutu Pelayanan', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12, pp. 255-267.
- Sabarguna, B. S. (2011) *Buku Pegangan Mahasiswa Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sakit, M. R. (2019) *Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan Akreditasi, Manajemen Rumah Sakit*.
- Siswati and Maryati, Y. (2017) *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II: Akreditasi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Sunarto, Rahmadanti, A., Praptiwi, A. W., Hernasari, A., Sitepu, E. C. B., Daud, A. W., et al. (2022) *Pedoman Survei Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sunarto, Rahmadanti, A., Praptiwi, A. W., Hernasari, A., Sitepu, E. C. B., Heintje, P. M., et al. (2022) *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

TENTANG PENULIS



Nur Aisah Latuconsina, S.K.M., M.Kes. Lahir di Ambon, 17 Januari 1993. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia. Saat ini beliau bekerja sebagai Dosen tetap pada Jurusan Administrasi Rumah Sakit STIKes RS. Prof. Dr. J. A. Latumeten.



Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H. lahir di Tegal, pada 18 Februari 1988. Anak ke empat dari Salim Mas'oeed dan Sitti Hartinah. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang dan Magister di Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Memiliki pengalaman sebagai peneliti di Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan FK UGM tahun 2012-2014 dan dosen di STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun 2015-2021. Sejak tahun 2022 menjadi dosen tetap di Program studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang.



Fhahri Mubarak, S.Farm., M.Si. lahir di Ujung Pdanang, pada 1 April 1989. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Muslim Indonesia (Sarjana) dan Universitas Hasanuddin Makassar (Magister). Pria yang kerap disapa Fhahri ini adalah anak dari pasangan Abdul Malik (ayah) dan Siti Suhaemi Padang (ibu). Fhahri Mubarak telah berkecimpung di dunia akademisi sekitar 6 tahun sejak 2017 dan mendapatkan beberapa hibah penelitian dari Kemendikbud.



La Ode Muhammad Ady Ardyawan, S.Kep., Ns., M.Kes lahir di Wangi – Wangi Kabupaten Wakatobi, pada 4 Mei 1993. Ia tercatat sebagai dosen dan kepala biro akademik dan kemahasiswaan di salah satu kampus yang ada di Sulawesi Tenggara. Pria yang kerap disapa Ardyawan ini adalah anak dari pasangan La Ode La Uana (ayah) dan Wa Ode Samsiati (ibu). Selain Menjadi Dosen La Ode

Muhammad Ady Ardyawan juga merupakan pegawai RSJPO Dan Pegawai Klinik PKU Muhammadiyah. Pada 2022 lalu, Ady berhasil menjadi salah satu pendiri 4 kampus muhammadiyah yang ada di Sulawesi Tenggara.



Santi, S.K.M., M.Kes, lahir di wolo (kolaka) 5 juli 1982 merupakan Dosen Program Studi Administrasi Kesehatan Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka .Penulis menempuh pendidikan sarjana (S1) di ITK Avicenna dan melanjutkan Studi Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo pada Tahun 2020 dan

selesai pada Tahun 2022



Ayudhita Cahyani Daud, S.K.M., M.Kes lahir di Gorontalo, 09 November 1994. Tercatat sebagai lulusan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada Jurusan Kesehatan Masyarakat, dan melanjutkan studi di Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar Jurusan Administrasi Rumah Sakit. Saat ini merupakan Dosen Tetap Yayasan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bakti Nusantara

Gorontalo pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sejak Tahun 2020.



Paulina, S.K.M., M.Kes lahir di Pontianak, pada 28 April 1977. Tercatat sebagai lulusan Program Pascasarjana Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro pada 2012. Tempat mengabdikan saat ini adalah di Poltekkes Kemenkes Pontianak, dengan disiplin ilmu Kesehatan Lingkungan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi D-III Sanitasi (2018 – 2022) dan saat ini sebagai Ketua Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Program Sarjana Terapan periode 2022 – 2026.



drg. Miftah Tri Abadi, M.Kes. lahir di Pemalang, pada 28 April 1967. Ia tercatat sebagai lulusan Program Studi Kedokteran Gigi (S1, Pendidikan Profesi) dan Magister Manajemen Pelayanan Kesehatan Gigi (S2) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Pria yang kerap disapa Miftah ini adalah anak dari pasangan H. Mohammad Da'an (ayah) dan Hj. Cholisah (ibu). Miftah Tri Abadi adalah dosen tetap (PNS) di Poltekkes Kemenkes Pontianak Jurusan Kesehatan Gigi. Aktif sebagai penulis buku, beberapa judul buku yang sudah terbit yaitu Keperawatan Keluarga, Keperawatan Komunitas dan Kesehatan Masyarakat, Penyakit Gigi dan Mulut.



dr. Kinik Darsono, MMed. Ed. lahir di Karanganyar, pada 15 April 1971. Tercatat sebagai lulusan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan studi S2 Medical Education di Universitas Indonesia. Selain sebagai Dokter juga seorang Programmer yang meraih Australia Award untuk aplikasi mobile Tuberculosis Eradication dan meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang lainnya.



Risnawati, S.K.M., M.Kes lahir di Kendari, pada 05 Mei 1981. Anak ketiga dari pasangan suami istri Usman Ladessa (Alm) dan Roswati Hamra (Alma). Istri dari Yopi dan merupakan Ibu dari Amdana Rezky Ivana. Ia adalah dosen tetap pada Program Studi D III Perawat dan menjabat sebagai Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan yang berkedudukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di SPK DepKes Kendari tahun 1999, D III Perawat di Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2004, S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Jurusan Epidemiologi di Universitas Haluoleo Kendari tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Administrasi Rumah Sakit pada Pascasarjana Universitas Indonesia Timur tahun 2016. Saat ini, ia fokus dalam memberikan pengajaran pada mata kuliah Etika Keperawatan, Komunikasi Keperawatan, Dokumentasi Keperawatan, Manajemen Keperawatan, Metodologi Keperawatan dan Metodologi Penelitian .



Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes, lahir di Maros, pada 30 Agustus 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin Makassar. Wanita yang kerap disapa Lilis ini adalah anak dari pasangan H. Arifuddin (ayah) dan Hj. Nurfitriah (ibu). Lilis Handayani telah berkarir sebagai dosen kurang lebih selama 3 tahun di Stikes Bakti Nusantara Gorontalo pada program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.